

INOVASI KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI EVALUASI PEMBELAJARAN SENI TARI BERBASIS MEDIA DIGITAL INTERAKTIF

Gyavani Lugwensa¹, Fuji Astuti², Yuliasma³

¹²³ Pendidikan Seni Pascasarjana FBS Universitas Negeri Padang

1lugwensa@gmail.com , 2astuti@fbs.unp.ac.id , 3yuliasma@fbs.unp.ac.id

ABSTRACT

Dance education in schools plays an important role in developing students' creativity, aesthetic appreciation, and character. However, its implementation still faces various challenges, such as limited learning media, less varied teaching methods, and low student engagement. This article aims to evaluate dance learning based on interactive digital media as an innovative effort to improve the quality of education. The research method employed is evaluative research with a qualitative descriptive approach, including observation, interviews, and analysis of learning documentation. The evaluation results indicate that the use of interactive digital media can enhance students' learning motivation, understanding of dance movement materials, and active participation in the learning process. In addition, interactive digital media facilitate teachers in delivering learning materials in a more engaging and contextual manner. Therefore, the evaluation of dance learning based on interactive digital media can serve as a foundation for developing innovative and sustainable learning strategies to improve the quality of arts education in schools.

Keywords: learning evaluation, dance education, interactive digital media, educational innovation.

ABSTRAK

Pembelajaran seni tari di sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas, apresiasi estetika, dan karakter peserta didik. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan media pembelajaran, metode yang kurang variatif, serta rendahnya keterlibatan siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran seni tari berbasis media digital interaktif sebagai upaya inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah evaluatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi gerak tari, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media digital interaktif memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan kontekstual. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran seni tari berbasis media digital interaktif dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan seni di sekolah.

Kata kunci: evaluasi pembelajaran, seni tari, media digital interaktif, inovasi pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan seni, khususnya seni tari, memiliki peran strategis dalam mengembangkan kreativitas, kepekaan estetika, serta pembentukan karakter peserta didik. Melalui pembelajaran seni tari, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan gerak, tetapi juga belajar mengekspresikan diri, bekerja sama, serta menghargai nilai-nilai budaya. Oleh karena itu, pembelajaran seni tari di sekolah perlu dirancang dan dilaksanakan secara optimal agar mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Namun, dalam praktiknya pembelajaran seni tari di sekolah masih menghadapi berbagai permasalahan. Keterbatasan media pembelajaran, penggunaan metode yang kurang variatif, serta dominasi pembelajaran yang bersifat konvensional menyebabkan rendahnya minat dan partisipasi siswa. Selain itu, guru sering mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi gerak tari secara detail dan menarik, terutama

ketika keterbatasan waktu dan sarana pendukung menjadi kendala utama. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran seni tari.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan media digital interaktif menjadi salah satu alternatif inovatif dalam pembelajaran seni tari. Media digital interaktif memungkinkan penyajian materi yang lebih visual, dinamis, dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini juga memberikan fleksibilitas bagi guru dalam mengelola pembelajaran serta menyesuaikannya dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Meskipun demikian, penerapan media digital interaktif dalam pembelajaran seni tari perlu disertai dengan evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan. Evaluasi pembelajaran berperan penting untuk menilai efektivitas penggunaan media, kesesuaian metode pembelajaran, serta pencapaian hasil belajar siswa. Tanpa adanya evaluasi yang tepat,

inovasi pembelajaran berpotensi tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian evaluatif terhadap pembelajaran seni tari berbasis media digital interaktif sebagai upaya inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kelebihan, kendala, serta peluang pengembangan pembelajaran seni tari di sekolah, sehingga dapat menjadi dasar perumusan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan evaluatif** dengan metode **deskriptif kualitatif**. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pelaksanaan, efektivitas, serta dampak penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran seni tari di sekolah. Evaluasi difokuskan pada proses pembelajaran, keterlibatan siswa, serta peran media digital interaktif

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Subjek penelitian meliputi **guru seni budaya/seni tari dan peserta didik** di sekolah yang telah menerapkan pembelajaran seni tari berbasis media digital interaktif. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi, wawancara, dan dokumentasi**. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran seni tari, penggunaan media digital interaktif, serta partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru dan beberapa peserta didik untuk menggali persepsi, pengalaman, serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa perangkat pembelajaran, materi digital, foto, dan video pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan secara **kualitatif**, melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga dengan menggunakan **triangulasi teknik dan sumber**, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang valid dan reliabel.

Hasil analisis data digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran seni tari berbasis media digital interaktif serta merumuskan rekomendasi sebagai dasar inovasi peningkatan kualitas pendidikan seni di sekolah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi pembelajaran, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta analisis dokumentasi pembelajaran seni tari berbasis media digital interaktif. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran ditinjau dari proses, keterlibatan siswa, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran seni tari.

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Berbasis Media Digital Interaktif

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari telah memanfaatkan media digital interaktif seperti video gerak tari, animasi pola lantai, serta audio pengiring tari. Media tersebut digunakan pada tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan video sebagai stimulus, dilanjutkan dengan penjelasan materi dan praktik gerak tari oleh siswa



Gambar 1. Proses pembelajaran seni tari berbasis media digital interaktif
Sumber: Dokumentasi Penelitian

Keterangan:

Gambar menunjukkan siswa membuat pola lantai gerak tari melalui media digital sebelum mempraktikkan pola lantai gerakan secara berkelompok

Motivasi dan Partisipasi Siswa

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan partisipasi siswa selama

pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih antusias, aktif bertanya, serta lebih percaya diri dalam menirukan dan mengembangkan gerak tari. Media digital interaktif membantu siswa memahami detail gerak, irama, dan ekspresi tari secara lebih jelas.

Guru juga menyatakan bahwa penggunaan media digital interaktif memudahkan dalam mengelola kelas dan menghemat waktu penjelasan, karena siswa dapat langsung mengamati contoh gerak secara visual.

Hasil Evaluasi Pembelajaran Seni Tari

Hasil evaluasi pembelajaran seni tari berbasis media digital interaktif disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pembelajaran Seni Tari Berbasis Media Digital Interaktif

Aspek Evaluasi	Indikator Penilaian	Hasil Evaluasi	Kategori
Motivasi belajar	Antusias dan ketertarikan siswa	Meningkat	Baik
Pemahaman materi	Ketepatan gerak dan irama	Meningkat	Baik
Partisipasi siswa	Keaktifan dalam praktik dan	Tinggi	Baik

Aspek Evaluasi	Indikator Penilaian	Hasil Evaluasi	Kategori
	diskusi		
Penggunaan media digital	Kesesuaian dan kemudahan penggunaan media	Efektif	Baik
Peran guru	Kemampuan memfasilitasi pembelajaran	Optimal	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh aspek evaluasi menunjukkan hasil yang positif dan berada pada kategori **baik**, yang menandakan bahwa pembelajaran seni tari berbasis media digital interaktif berjalan secara efektif.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari berbasis media digital interaktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Media digital interaktif mampu menjadi solusi atas keterbatasan pembelajaran konvensional, khususnya dalam penyampaian materi gerak tari yang membutuhkan visualisasi yang jelas dan berulang.

Peningkatan motivasi dan partisipasi siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan teknologi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran inovatif yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa media digital interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan kontekstual. Guru dapat mengarahkan siswa untuk mengamati, menirukan, dan mengeksplorasi gerak tari secara mandiri maupun berkelompok.

Dengan demikian, evaluasi pembelajaran seni tari berbasis media digital interaktif dapat dijadikan dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan. Inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan seni tari di sekolah, baik dari segi proses, hasil belajar, maupun pembentukan karakter peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran seni tari berbasis media digital interaktif berperan penting dalam mendorong inovasi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Pemanfaatan media digital interaktif terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi gerak tari, serta partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran seni tari.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, efektif, dan kontekstual. Media ini tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami materi secara visual dan praktis, tetapi juga memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran secara sistematis serta mengelola kelas dengan lebih optimal. Dengan demikian, pembelajaran seni tari tidak lagi berpusat pada metode konvensional, melainkan berkembang menjadi pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran seni tari berbasis

media digital interaktif dapat dijadikan dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan seni di sekolah. Penerapan media digital interaktif secara konsisten dan disertai evaluasi yang sistematis diharapkan mampu memperkuat peran pendidikan seni tari dalam mengembangkan kreativitas, apresiasi estetika, dan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. (2015). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2017). *Pembelajaran digital*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian pembelajaran berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Pratiwi, Y., & Rohidi, T. R. (2019). Pembelajaran seni tari sebagai sarana pengembangan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Seni*, 7(2), 85–94.
- Rusman. (2018). *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widodo, A., & Wahyudin. (2020). Pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran seni di sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 45–54.